

?Apa Perbedaan antara Ihtiyath Wajib dan Ihtiyath Mustahab

<"xml encoding="UTF-8?>

Ihtiyath mustahab selalu beriringan dengan fatwa. Artinya, berkenaan dengan sebuah masalah, pertama-tama seorang mujtahid memberikan fatwa kemudian memberikan ihtiyath.

Ihtiyath ini dinamakan dengan ihtiyath mustahab. Sekaitan dengan ini, mukallid dapat mengamalkan fatwa atau mengamalkan ihtiyath mustahab, namun dia tidak boleh merujuk kepada mujtahid lain.

Misalnya, seseorang mengerjakan salat dan dia tidak tahu apakah badan atau bajunya najis atau tidak. Selesai salat ia baru menyadari, badan atau bajunya najis, maka shalatnya sah.

Akan tetapi, atas dasar ihtiyath mustahab, jika waktu salat masih tersisa, hendaknya dia mengulangi shalatnya.

Sementara ihtiyath wajib tidak berdampingan dengan fatwa. Seorang mukallid harus beramal dengan ihtiyath tersebut atau bisa merujuk kemujtahid lain. Misalnya, seorang mukallid tidak boleh bersujud di atas daun anggur yang masih segar dan besar